

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan**

Lokasi pemberian asuhan kepada Ny. M bertempat di PMB Jilly Punnica Amd.Keb. Kecamatan Tanjung Bintang, Lampung Selatan. Dimana Ny. M tinggal bersama suami di Kecamatan Tanjung Bintang. Waktu yang digunakan untuk studi kasus ini pada 03 Februari sampai 25 Maret 2020.

#### **B. Subjek Laporan Kasus**

Subjek yang akan digunakan dalam studi kasus ini adalah pada Ny. M usia 23 tahun G<sub>1</sub>P<sub>0</sub>A<sub>0</sub> hamil 29 minggu 5 hari dengan HPHT tanggal 27 Juli 2019 dan tafsiran persalinan tanggal 4 Mei 2020 yang beralamat di Kecamatan Tanjung Bintang, Lampung Selatan.

#### **C. Instrumen Kumpulan Data**

Instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk asuhan kebidanan pada Ny. M, yaitu:

##### 1. Observasi

Peneliti mencari data dan mengobservasi langsung Ny. M sesuai dengan manajemen kebidanan yaitu 7 langkah varney.

- ##### 2. Peneliti melakukan wawancara langsung kepada Ny. M untuk mengetahui masalah-masalah atau keluhan yang dirasakan Ny. M selama kehamilannya, pola hidup atau kebiasaan sehari-hari, dan hubungan komunikasi Ny. M dengan keluarga.

##### 3. Studi Dokumentasi

Dilakukan dalam asuhan kebidanan dalam metode SOAP yaitu:

##### a. S (Subjektif)

Berisikan pendokumentasian hasil pengumpulan data dasar Ny. M melalui anamnesa sebagai langkah varney yang terdiri dari identitas diri Ny. M dan suami, serta keluhan yang dialami saat kunjungan.

b. O (Objektif)

Berisikan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik Ny. M, hasil TTV, hasil Laboratorium, dan tes diagnosa lain yang dirumuskan dalam data fokus untuk mendukung *assessment* sebagai langkah 1 Varney.

c. A (Analisa Data)

Berisikan hasil analisa dan interpretasi data subjektif dan objektif dalam identifikasi diagnosa dan masalah, antisipasi diagnosa dan masalah potensial, dan perlunya tindakan segera oleh bidan atau dokter, sebagai langkah 2, 3, dan 4 Varney.

d. P (Penatalaksanaan)

Berisikan tindakan perencanaan, tindakan, dan evaluasi berdasarkan analisa data (*assessment*) sebagai langkah 5, 6, dan 7 Varney.

#### **D. Teknik/ Cara Pengumpulan Data**

Dalam Penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder. (Menurut Hellen Varney).

##### **1. Data Primer**

Data Primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung dan pemeriksaan fisik terhadap ibu hamil dengan nyeri punggung sesuai 7 langkah varney.

a. Langkah I (pertama) : Pengumpulan data dasar

pada langkah pertama ini dilakukan pengkajian dengan mengumpulkan semua data yang diperlukan untuk mengevaluasi keadaan klien secara lengkap, yaitu:

- 1) Riwayat kesehatan
- 2) Pemeriksaan fisik sesuai dengan kebutuhannya
- 3) Meninjau catatan terbaru atau catatan sebelumnya
- 4) Meninjau data laboratorium dan membandingkan dengan hasil studi.

b. Langkah II (kedua) : Interpretasi data dasar

Pada langkah ini dilakukan identifikasi yang benar terhadap diagnosa atau masalah dan kebutuhan klien berdasarkan interpretasi yang benar

atas data-data yang dikumpulkan. Data dasar yang sudah dikumpulkan diinterpretasikan sehingga ditemukan masalah atau diagnosa yang spesifik. Kata masalah dan diagnosa keduanya digunakan, karena beberapa masalah tidak dapat diselesaikan seperti diagnosa tetapi sungguh membutuhkan penanganan yang dituangkan ke dalam sebuah rencana asuhan terhadap klien.

- c. Langkah III (ketiga) : Mengidentifikasi diagnosa atau masalah potensial  
Pada langkah ini kita mengidentifikasi masalah atau diagnosa potensial lain berdasarkan rangkaian masalah dan diagnosa yang sudah diidentifikasi. Langkah ini membutuhkan antisipasi, bila memungkinkan dilakukan, sambil mengamati klien. Bidan diharapkan dapat bersiap-siap bila diagnosa/masalah potensial ini benar-benar terjadi.
- d. Langkah IV (keempat) : Mengidentifikasi dan menetapkan kebutuhan yang memerlukan penanganan segera  
Mengidentifikasi perlunya tindakan segera oleh bidan atau dokter dan/atau untuk dikonsultasikan atau ditangani bersama dengan anggota tim kesehatan yang lain sesuai dengan kondisi klien. Langkah keempat mencerminkan kesinambungan dari proses manajemen kebidanan. Jadi manajemen bukan hanya selama asuhan primer periodic atau kunjungan prenatal saja tetapi selama wanita tersebut bersama bidan terus-menerus.
- e. Langkah V (kelima) : Merencanakan asuhan yang menyeluruh  
Pada langkah ini direncanakan asuhan yang menyeluruh yang ditentukan oleh langkah-langkah sebelumnya. Langkah ini merupakan kelanjutan manajemen terhadap diagnosa atau masalah yang telah diidentifikasi atau diantisipasi, pada langkah ini informasi/data dasar yang tidak lengkap dapat dilengkapi.
- f. Langkah VI (keenam) : Melaksanakan Perencanaan  
Pada langkah keenam ini rencana asuhan menyeluruh seperti yang telah diuraikan pada langkah kelima dilaksanakan secara efisien dan aman. Perencanaan ini bisa dilakukan seluruhnya oleh bidan atau sebagian

dilakukan oleh bidan dan sebagian lagi oleh klien, atau anggota tim kesehatan yang lain.

g. Langkah VII (ketujuh) : Evaluasi

Pada langkah ketujuh ini dilakukan evaluasi keefektifan dari asuhan yang telah diberikan meliputi pemenuhan kebutuhan akan bantuan apakah benar-benar terpenuhi sesuai dengan kebutuhan sebagaimana telah diidentifikasi dalam masalah dan diagnosa. rencana tersebut dapat dianggap efektif jika memang benar efektif dalam pelaksanaannya.

## 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder ini diperoleh dari rekam medis pasien yang ditulis oleh tenaga kesehatan berupa pemeriksaan fisik (*physical examination*) dan catatan perkembangan serta hasil pemeriksaan laboratorium yang berhubungan dengan pasien.

a. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi ini dilakukan dalam pemenuhan langkah 1 varney.

Dalam kasus ini peneliti menggunakan dokumentasi berupa catatan medis pasien serta beberapa angka kejadian kasus nyeri pinggang yang diperoleh dari data subjektif Ny. M dan catatan kesehatan di PMB Jilly Punnica, Amd.Keb.

## E. Bahan dan alat

Untuk mengumpulkan data bahan yang digunakan adalah daftar pertanyaan untuk melakukan anamnesa kepada klien. Selain itu juga alat yang digunakan untuk promosi kesehatan yaitu untuk pemeriksaan kehamilan yaitu tensimeter, stetoskop dewasa, termometer, dopler dan alat yang di gunakan saat melakukan senam hamil seperti matras dan bantal.

## F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

Tabel 2. Rencana Kegiatan

No	Kegiatan	Tempat	Perencanaan
1.	Kunjungan Ke-1 Kamis, 20 Februari 2020	PMB Jilly Punnica Amd.,Keb.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Melakukan informed consent studi kasus laporan tugas akhir</li> <li>2) Melakukan pengkajian data pasien</li> <li>3) Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital</li> <li>4) Melakukan pemeriksaan fisik</li> <li>5) Memberitahu hasil pemeriksaan fisik</li> <li>6) Menjelaskan kepada ibu bahwa nyeri pinggang adalah ketidaknyamanan pada ibu hamil dan nyeri pinggang termasuk masalah kehamilan yang fisiologis</li> <li>7) Menjelaskan pada ibu mengenai senam hamil dan manfaatnya</li> <li>8) Mengajarkan pada ibu gerakan-gerakan dalam senam hamil</li> <li>9) Menganjurkan pada ibu untuk melakukan senam hamil di rumah secara rutin. Senam hamil dapat dilakukan sebanyak 3x dalam seminggu atau sesuai kemampuan, segera</li> </ol>

			<p>hentikan jika menimbulkan keluhan.</p> <p>10) Memberikan pendidikan kesehatan mengenai beberapa cara yang juga dapat dilakukan oleh ibu untuk mengatasi nyeri punggung bawah pada ibu hamil, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a) Postur tubuh yang baik, terapkan prinsip body mekanik yang baik pada masa kehamilan.</li><li>b) Hindari membungkuk berlebihan, mengangkat beban terlalu berat atau berjalan terlalu lama.</li><li>c) Ayunkan panggul atau miringkan panggul</li><li>d) Hindari menggunakan sepatu hak tinggi karena dapat memperberat masalah pusat gravitasi dan lordosis</li><li>e) Gunakan penyokong abdomen/korset.</li><li>f) Kompres hangat pada punggung.</li><li>g) Kompres es pada punggung.</li><li>h) Pijatan/usapan pada punggung</li><li>i) Pada saat tidur gunakan kasur yang menyokong dan</li></ul>
--	--	--	---

			<p>gunakan bantal sebagai pengganjal untuk meringankan tarikan dan regangan dan untuk meluruskan pinggang.</p> <p>11) Membuat kesepakatan dengan ibu bahwa akan dilakukan pertemuan ulang.</p>
2.	Kunjungan ke- 2 Selasa, 25 Februari 2020	PMB Jilly Punnica Amd.,Keb.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan</li> <li>2. Menjelaskan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan</li> <li>3. Melakukan evaluasi pada ibu mengenai nyeri pinggang yang dirasakan apakah sudah berkurang atau belum</li> <li>4. Melakukan evaluasi pada ibu tentang seberapa sering ibu melakukan senam hamil dirumah.</li> <li>5. Menganjurkan ibu untuk lebih sering melakukan senam hamil. Senam hamil dapat dilakukan 3 kali seminggu secara teratur atau sesuai kemampuan, jika menimbulkan keluhan segera hentikan.</li> <li>6. Menganjurkan ibu untuk lebih menekankan gerakan yang berfungsi untuk mengurangi nyeri pinggang</li> </ol>

			<p>yaitu gerakan dalam latihan inti dengan berbaring dan latihan inti dengan merangkak.</p> <p>7. Membuat kesepakatan dengan ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang.</p>
3.	Kunjungan Ke- 3 Minggu, 01 Maret 2020	PMB Jilly Punnica Amd.,Keb.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan</li> <li>2. Menjelaskan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan</li> <li>3. Melakukan evaluasi tentang perubahan nyeri yang dikeluhkan ibu</li> <li>4. Melakukan evaluasi tentang seberapa sering ibu melakukannya dirumah.</li> <li>5. Melakukan evaluasi apakah nyeri pinggang yang dialami oleh ibu semakin berkurang atau semakin bertambah setelah dilakukan senam hamil.</li> </ol>

--	--	--	--